

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.¹ Pendekatan kuantitatif juga pendekatan yang berangkat dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya untuk memperoleh verifikasi atau penolakan dalam bentuk dukungan empiris dilapangan.²

Maka dari itu, peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan sesuai dengan penelitian yang terjadi dilapangan, metode yang digunakan adalah Korelasional. Metode korelasional adalah metode yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut

¹ Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019. 16.

² Tim Penyusun Buku Panduan Penulisan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Stain Tulungagung: 2012. 19.

sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.³ Adapun yang akan diteliti oleh peneliti ialah apa pengaruh antara latar belakang ekonomi keluarga dengan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti meneliti pengaruh antara latar belakang ekonomi keluarga sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Banjarmasin di Jl. Veteran Sungai Bilu No. 381, Sungai Bilu, Kec. Banajrmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos: 70239. Alasan peneliti memilih SMAN 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti melihat sesuai dengan peninjauan awal, dan sekolah tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada.

Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, selain itu sekolah atau lokasi terletak dilingkungan yang pas dan dikelilingi sekolah lain dan budaya masyarakat sekitar sekolah yang memiliki tingkat kepedulan yang sangat tinggi terhadap dunia pendidikan.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

³ Andi Ibarahim dkk, “*Metodologi Penelitian*” (Gunadarma Ilmu, 2018), 77.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 3 Banjarmasin, khususnya kelas XI IPA 1, 2, dan 3, yang berjumlah 98 siswa. Adapun penulis memilih kelas XI sebagai populasi berdasarkan observasi awal menunjukkan adanya data terkait kondisi ekonomi orang tua siswa dapat dilihat ketika siswa pergi ke sekolah. Ada peserta didik yang berangkat naik mobil, ada yang menggunakan motor, diantar orang tua atau berboncengan dengan teman. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa di SMAN 3 Banjarmasin berbeda-beda. Sedangkan mengenai motivasi belajar siswa terdapat data permasalahan yang ada di kelas XI terkait pengembangan belajar mudah menyerah seperti lambat mengerjakan tugas kemudian mengumpulkan tugas belum tepat waktu, ada pula beberapa siswa yang berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan. Adapun rincian populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Responden Siswa/I SMAN 3 Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	33
2.	XI IPA 2	32

⁴ Pradana Mahir, Reventiary Avian, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costomade (Studi di Merek Dagang Costomade Indonesia)". Jurnal Manajemen, Vol. 6 No. 1, Juni 2016

3.	XI IPA 3	33
Jumlah		98

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2011: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI IPA sebagai yang mewakili dari populasi siswa SMAN 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (terpercaya), sedangkan Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara.⁶

a. Data Primer

Data Primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Peneliti mendapatkan data primer pada penelitian ini melalui wawancara

⁵ Pradana Mahir, Reventiary Avian, “*Pengaruh Atribut Produk*”, h.4.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013). 81.

dan angket/kuisisioner. Dalam hal ini angket ditujukan kepada peserta didik kelas XI IPA dengan jumlah 98 orang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber data yang sudah ada. Pada penelitian ini data sekundernya ialah visi dan misi sekolah. Data sekunder ini bisa diperoleh melalui dokumen sekolah.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti menggali data yang bersumber dari.

- a. Responden yaitu siswa/i kelas XI IPA di SMAN 3 Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu catatan maupun arsip yang berisi data dan informasi yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket atau biasa disebut dengan koesioner merupakan sesuatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab, direspon oleh responden.⁷ Angket yang peneliti gunakan adalah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap tepat.

⁷ Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). 219.

Adapun angket yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi orang tua sesuai dengan teori ahli Soerjono Soekanto. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggung jawabkan karena melewati uji validitas dan reabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Yusliani Yusuf berjudul Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Sidenreng Rappang. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ekonomi Keluarga

Aspek	Indikator	Item	Jumlah Item Instrumen
Kondisi Ekonomi Orang Tua	Pekerjaan/profesi orang tua	1, 2, 3	3
	Pendapatan penghasilan orang tua	4, 5, 6	3
	Pengeluaran orang tua	7	1
	Fasilitas yang dimiliki orang tua	8	1

Selanjutnya angket yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar peserta didik sesuai dengan teori ahli, Sardiman A.M. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggung jawabkan karena melalui uji validitas dan reabilitas instrumen, penelitian tersebut dilakukan oleh Masnimawati Gulo, berjudul Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Sejarah di SMA Gama Yogyakarta. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Motivasi Belajar Siswa	Tekun dalam belajar	1, 4, 5, 6	2, 3	6
2		Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar	7, 9, 10, 12	8, 11	6
3		Minat mengikuti proses pembelajaran	14, 15	13, 16	4
4		Mencari bahan belajar, mempelajari materi yang diberikan oleh guru	17, 20	18, 19	4
5		Berpartisipasi dalam pembelajaran	21, 22		2
6		Berani untuk berpendapat saat merasa benar	23	24, 25, 26	4
7		Rajin dan penuh semangat	28, 29, 30	27	4
8		Suka mengerjakan tugas dan pantang menyerah	31, 32, 34	33, 35	5
Total					35

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian. Adanya skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrument berupa pertanyaan dan pernyataan.⁸

Dalam penelitian ini subjek diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner tentang latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Subjek menjawab dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang sudah disediakan. Dari situ peneliti dapat mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat motivasinya maka akan semakin bagus, begitu juga sebaliknya, semakin rendah jumlah skor yang diperoleh maka semakin rendah motivasi.

Dalam mengukur ekonomi keluarga dan motivasi belajar peserta didik ini berisi pernyataan positif/*favorable* dan pernyataan negatif/*unfavorable*. Pernyataan positif/*favorable* adalah penggambaran yang sesuai dan mendukung atribut/variabel yang diukur. Sedangkan pernyataan negatif/*unfavorable* adalah penggambaran perilaku yang tidak sesuai atau tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen dalam penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).⁹ Masing-masing alternative jawaban dapat dilihat pada table sebagai berikut:

⁸Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2001). 116.

⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).145.

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Data mengenai latar belakang ekonomi orang tua yang telah diketahui, selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

1. I = Interval
2. Nt = Nilai Tinggi
3. Nr = Nilai Rendah

4. $K =$ Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut ialah sebagai berikut:

Skor tertinggi : $4 \times 8 = 32$

Skor terendah : $1 \times 8 = 8$

Rentang : $32 - 8 = 24$

Jarak Interval : $24 : 4 = 6$

$$I = \frac{Nt-Nr}{k} = \frac{32-8}{4} = \frac{24}{4} = 6$$

Tabel 3.5 Latar Belakang Ekonomi Peserta Didik

No	Interval	Kriteria Tingkat Latar Belakang Ekonomi
1	>26-32	Sangat Tinggi
2	>20-26	Tinggi
3	>14-20	Rendah
4	>8-14	Sangat Rendah

Data mengenai motivasi yang telah diketahui selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuanketentuan yang telah ditetapkan.

Maka interval sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi : $4 \times 35 = 140$

Skor terendah : $1 \times 35 = 35$

Rentang : $140 - 35 = 105$

Jarak Interval : $105 : 4 = 26,25$

$$I = \frac{Nt-Nr}{k} = \frac{140-35}{4} = \frac{105}{4} = 26,25$$

Tabel 3.6 Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Interval	Kriteria Tingkat Motivasi
1	> 113,75 - 140	Sangat Tinggi
2	> 87,5 – 113,75	Tinggi
3	> 61,25 – 87,5	Rendah
4	> 35 - 61,25	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Uji normalitas ini dilakukan untuk menjawab hipotesis, uji normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov smirnov* (K-S), yaitu teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

¹⁰Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005).466.

- b) Jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ distribusi data tidak normal.¹¹

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak, uji homogenitas yang digunakan adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu¹² :

a. Hipotesis

H_0 : sampel tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.

H_a : sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Statistik Uji

Mencari F_{hitung} = sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens besar}}{\text{variens kecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = varian besar

Untuk mencari variansi : $s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$

c. Taraf signifikansi (α) = 0,05

d. Kriteria uji

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

e. Kesimpulan

¹¹ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2010), 126.

¹² Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 90.

- 1) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak memiliki variansi yang sama atau tidak homogen.
- 2) Jika H_a diterima maka sampel memiliki variansi yang sama atau homogen.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang digunakan untuk mengetahui adalah uji F, rumusnya yaitu :

$$F_{kor} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan :

Freg : Harga garis korelasi

N : Cacah kaus

M : Cacah Prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah dapat harga F, kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F analisis (F_a) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis (F_a) lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear.¹³

4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 286.

antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan di ikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.¹⁴ Selanjutnya menganalisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana, sbagai berikut rumus dari Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang dipredeksikan

a = Nilai konstanta harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.¹⁵

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a: Latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Banjarmasin.

H_o: Latar belakang ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Banjarmasin.

Dalam penelitian uji hipotesisi ini dilakukan dengan menggunakan statistik parametric. Analisis data menggunakan uji *paired sample T-test* dengan

¹⁴ Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto. *Pengantar Statistik Sosial*, (Jakarta : IN Media, 2013), 139.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2007). 286.

menggunakan bantuan software IBM SPSS *statistic* 26.0. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Rumus uji *paired sample T-test*

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$: standar error masing-masing variabel

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian membutuhkan bahaninstrumen yang dijadikan sebagai data item-item terkait apa yang diteliti. Instrumen dibutuhkan untuk diuji bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu instrumen pengukuran tersebut valid (sahih) atau tidak valid, dan apakah instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data akurat sesuai tujuan pengukurannya.¹⁶ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Bila nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, bila r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

¹⁶ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 99.

Penghitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 26.0 sebagai berikut: Dari 8 item kuesioner dengan validitas latar belakang ekonomi keluarga yang sudah diuji cobakan, semua pertanyaan tersebut memiliki 8 item yang valid. Dari 35 item kuesioner dengan validitas motivasi belajar yang sudah diuji cobakan, terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu nomor 17 dan 31. Item tersebut dinyatakan gugur karena berdasarkan uji validitas tingkat signifikannya sangat rendah. Dengan demikian dari 35 item kuesioner dengan variabel motivasi belajar yang valid berjumlah 33 item.

2. Uji Keabsahan Data

Instrumen pengukuran dapat dikatakan absah atau reliable jika instrumen pengukuran tersebut konsisten, cermat, dan akurat. Uji keabsahan atau reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten sebuah instrumen sebagai tolak ukur sehingga perolehan hasil ukur dapat dipercaya.¹⁷ Pada penelitian ini hasil uji reabilitas skala latar belakang ekonomi keluarga dengan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829 dari 8 item, sedangkan skala motivasi belajar dengan hasil perhitungan uji reabilitas *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,638 dari 35 item, uji reabilitas digunakan rumus alpha untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\Sigma}{L} \right)$$

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 363.

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varians total